



MUNCULKAN EFEK JERA PELAKU PELANGGARAN Pemkot Susun Database Jukir Nakal

YOGYA (KR) - Pelanggaran parkir yang dilakukan oleh oknum juru parkir (jukir) menjadi perhatian serius Pemkot Yogya. Mulai tahun ini, Pemkot bakal menyusun database jukir nakal yang terjaring razia dan akan disebar ke berbagai organisasi perangkat daerah (OPD).

Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi, menyebut meskiantisipasi sudah dilakukan namun setiap libur panjang tidak pernah sepi aduan mengenai ulah jukir. Terutama terkait penarikan tarif yang dinilai cukup tinggi atau di atas ketentuan.

"Akan kami lihat pelaku pelanggaran ini setiap tahunnya apakah orang yang sama atau bukan. Makanya

database itu menurut kami cukup penting," sebutnya, Jumat (22/6).

Selain untuk memetakan pelaku pelanggaran, database itu nantinya dapat digunakan sebagai rekam jejak setiap jukir. Ketika oknum jukir tersebut kembali melakukan pelanggaran yang sama, maka sanksi yang diberikan seharusnya lebih tegas. "Selain sanksi tindak pidana ringan

(tipiring) di pengadilan, surat tugas yang dimilikinya pun bisa dicabut. OPD terkait bahkan tidak boleh memberikan surat tugas bagi pelaku pelanggaran. Itu akan kami kaji agar ada efek jera," paparnya.

Rekam jejak oknum jukir nakal itu juga untuk menelusuri status kependudukannya. Bagi yang beridentitas Kota Yogya, penerapan sanksinya yang lebih tegas harus dipertimbangkan. Bahkan, rekam jejak itu juga akan dilampirkan dalam berkas yang diajukan ke pengadilan. Harapannya, bisa turut menjadi salah satu pertimbangan bagi majelis hakim dalam men-

jatuhkan sanksi pidana.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogya, Imanudin Aziz, sebelumnya mengatakan, jumlah oknum jukir yang berhasil terjaring selama libur Lebaran mencapai 21 orang. Pihaknya masih intensif melakukan penertiban hingga Sabtu (23/6) malam, sehingga ada potensi bertambah jika ditemukan pelanggaran.

"Seluruh pelaku pelanggaran itu akan kami ajukan ke Sat Pol PP pada Senin (25/6) sebelum dilimpahkan ke pengadilan. Semoga majelis hakim bisa memberikan sanksi yang bisa menimbulkan efek jera," katanya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005